

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kreteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus observasi merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. ¹Penelitian kualitatif bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks yang alamiah dengan maksud untuk mengeksplorasi makna yang bersumber dari lingkungan sosial.²

Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Tujuan utama yang menggunakan

¹Eko Sugiarto, 2015, *Meyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media.h 9-12.

² Eggy Fajar& Arif Setiawan. 2020, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Malang: Universitas Muhamaddiyah Malang. h 17-18.

pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai “*grounded theory research*”.³

Bagi peneliti dalam penelitian kualitatif berupaya untuk mendefinisikan objek berdasarkan pemaknaan orang lain (informan) sehingga peran peneliti bersifat pasif tidak memaksakan kriteria tertentu kepada informan. Dalam penelitian kualitatif yang lebih ditekankan adalah fokus masalah, bukan subyek penelitian atau informan penelitian. Jenis data yang dihasilkan adalah data kualitatif dan analisis data menggunakan analisis kualitatif.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kualitatif deskriptif yang menggunakan metode studi kasus, data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada di lapangan (tempat penelitian) dengan maksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata (tertulis) dan bahasa (lisan) mengenai cara yang digunakan guru dalam mengembangkan prakarya anak dengan menggunakan media kertas origami di RA Al-Ikhlas Kisaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

RA Al-IKHLAS terletak di Kota Kisaran di daerah Jalan. Budi Utomo Gang Suluk Kelurahan Mutiara, Kecamatan Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera utara. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di daerah tersebut karena RA Al-IKHLAS masih terletak di daerah perkampungan yang sedikit jauh dari daerah perkotaan sehingga peneliti berinisiatif untuk mengambil lokasi tersebut agar peneliti dapat melihat bagaimana cara guru dalam mengatasi permasalahan yang terdapat di dalam kelas yakni kebanyakan anak masih bingung dalam menerapkan kegiatan tersebut, sehingga dalam menerapkan prakarya bagi anak melalui media

³ Rukin. 2019, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. h 6-7

⁴Pinton dkk. 2020, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK Dalam Pendidikan Olahraga*, Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNM.h 6.

keterampilan kertas origami pada anak sehingga perkembangan prakarya anak dapat berkembang dengan baik dan peneliti ingin melihat bagaimana cara guru dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi oleh anak dengan menggunakan kegiatan kertas origami.

C. Subjek Penelitian

Peneliti dalam menentukan teknik subjek penelitiannya agar dapat memperoleh informasi sebanyak mungkin dengan segala yang berkaitan dengan pentingnya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan prakarya kertas origami. Untuk mencari informasi-informasi secara akurat/rinci yang sifatnya spesifik yang dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam proses penelitiannya.

Subjek penelitian adalah 3 guru RA Al-Ikhlas Kisaran yang berjumlah 15 anak dengan spesifikasi 10 orang anak perempuan. dan 5 orang anak laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Melalui konsep ini, jumlah sumber data bukan merupakan kepedulian utama, melainkan ketuntasan perolehan informasi dengan keragaman yang ada. Dengan melalui:

1. Pengamatan (*observation*)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁵ Observasi juga merupakan instrumen pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati. Peneliti secara langsung mengobservasi kelapangan dan melihat bagaimana cara guru dalam mengembangkan keterampilan kertas origami anak apakah berkembang dengan maksimal atau tidak.

⁵ Mamik. 2015, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatma Publisher. h 101.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *Interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.⁶ Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehingga peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru-guru secara langsung mengenai bagaimana perkembangan anak dalam melakukan keterampilan melalui origami di RA Al-Ikhlas. Peneliti juga menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur karena dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur peneliti dapat memperoleh informasi lebih dalam lagi dalam mendapatkan informasi dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik melalui observasi, wawancara yang ditujukan kepada subjek penelitian untuk melengkapi hasil penelitian. Tujuan peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data faktor-faktor pendukung penelitian. Untuk kepentingan analisis dokumen dibuat panduan analisis dokumen. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi karena dengan begini hasil dari penelitian ini lebih terpercaya dan lebih sinkron.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapannya, sampai tuntas dan jenuh.

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan semua data-data yang di dapat dari hasil penelitian di lapangan baik foto-foto kegiatan, rekaman wawancara, dokumen-dokumen tertulis, dari hasil observasi maupun wawancara.

2. Reduksi data

⁶ Fadhallah. 2021, *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ Press. h 2.

Melakukan reduksi data adalah merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan kepada hal yang penting saja, penelitian ini memfokuskan pada proses analisis data yang dimulai dengan menelaah semua data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yang diperoleh oleh peneliti. Yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, observasi langsung, dan sebagainya. Pada tahap ini lah data dapat dipilah atau disortir dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna, serta data yang tidak penting dan tidak berguna akan ditinggalkan

3. Penyajian data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks narasi, uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Serta aktivitas yang dilakukan adalah merangkai atau menyusun, mengorganisasikan data menjadi informasi baru yang dapat di ambil gambaran keseluruhannya, sebagai bahan ataupun tindakan selanjutnya. Paparan data yang baik yang biasa dilakukan ialah teks narasi, berbagai macam matrik, gambar-gambar grafik, dan sebagainya.

4. Penarikan kesimpulan

Merupakan aktivitas pokok dalam analisis data. Sebagai suatu pemaknaan terhadap data yang sudah dikumpulkan, serta memberikan gambaran dan teori tentang data hasil penelitian yang ada.⁷ Kesimpulan awal yang di dapatkan bersifat sementara dapat berubah bila ada bukti-bukti baru yang kuat dalam mengumpulkan data pada tahap selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal memiliki bukti yang kuat dan valid serta konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti memerlukan instrumen dalam mengumpulkan data, dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi.

⁷Hernimawati, 2018, *Model Implemtasi Kebijakan Penataan Reklame*, Surabaya:PT Jakad Publishing. h 16-17.

TABEL 4.1

No	Yang diamati	Ya	tidak	Ket
1	Persiapan			
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat perencanaan (RPPH) dalam menerapkan media kertas origami - Guru mempersiapkan bahan cerita sebelum pembelajaran di mulai - Guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan kertas origami - Guru mengatur posisi duduk anak sebelum melakukan kegiatan 			
2	Penyampaian			
	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik melalui kegiatan menggunakan kertas origami - Pendidik menjelaskan langkah-langkah dalam membuat ikan dari origami - Pendidik membantu anak saat kesulitan saat melakukan kegiatan - Peserta didik memperhatikan 			

	uminya agar dapat menerapkannya sendiri			
--	---	--	--	--

G. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan salah satu dari 4 teknik keabsahan data yaitu teknik kredibilitas karena dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat memperoleh hasil penelitian secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan cara melakukan wawancara dan observasi secara langsung sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas/*credibility* adalah suatu kepercayaan tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas dalam data kualitatif identik dengan validitas internal dalam tradisi penelitian kuantitatif. Untuk meningkatkan kepercayaan kualitatif dapat dicapai dengan cara-cara:

- a) Perpanjang masa pengamatan, ialah peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan, peneliti melakukan pengamatan kembali dengan kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan kembali. Mewawancarai lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru, dengan perpanjang masa pengamatan ini akan membentuk hubungan baik antara peneliti dengan narasumber sehingga narasumber semakin terbuka terhadap peneliti, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber.
- b) Pengamatan yang berlanjut (terus menerus) peneliti melakukan pengamatan

secara cermat dan berkesinambungan melalui cara tersebut sehingga kepastian data dan peristiwa dapat direkam dengan pasti dan sistematis. Untuk menemukan ciri atau situasi yang sangat relevan yang sedang diteliti, serta memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara spesifik.

- c) Triangulasi, yakni pemeriksaan keabsahan data dengan berbagai cara dan metode dengan memanfaatkan sesuatu yang berada diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sugiyono mengatakan trigulasi adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi dipandang penting untuk dilakukan oleh peneliti kualitatif sebab dengan trigulasi akan lebih dapat memastikan kekuatan data.⁸



⁸Mardawani. 2020, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisi Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama. h 83-85.